

ABSTRAK

Persalinan dengan *sectio caesarea* dapat menimbulkan dampak setelah operasi yaitu nyeri. Sebanyak 68% pasien pasca operasi *sectio caesarea* mengalami nyeri. Nyeri pasca operasi *sectio caesarea* memberikan dampak pada ibu dan bayi, seperti mobilisasi terbatas, *bounding attachment* (ikatan kasih sayang) terganggu/tidak terpenuhi, dan tertundanya pemberian ASI untuk bayi. Untuk penanganannya dapat dilakukan dengan tindakan non farmakologi dengan teknik relaksasi nafas dalam. Tujuan penulisan adalah menerapkan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien post operasi *sectio caesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut di ruang F1 RSAL Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian adalah studi kasus yang dilakukan pada 1 pasien yaitu Ny. R post operasi *sectio caesarea*. Penelitian dilakukan di ruang F1 RSAL Dr. Ramelan Surabaya pada bulan September 2016. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan maternitas dengan melakukan anamnesa, pemeriksaan fisik serta observasi. Selanjutnya dilakukan analisa data, ditemukan masalah nyeri akut berhubungan dengan terputusnya jaringan pada daerah abdomen karena operasi *sectio caesarea*. Selanjutnya diintervensi dan terakhir dievaluasi hasil dari penerapan teknik relaksasi nafas dalam.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan teknik relaksasi nafas dalam pada pasien yang dilakukan selama 3 hari yaitu pada hari pertama belum menunjukkan penurunan, namun pada hari kedua dan hari berikutnya menurun secara bertahap dari skala 4 menjadi 2.

Simpulan bahwa penerapan teknik relaksasi nafas dalam dapat menurunkan tingkat nyeri pada klien post operasi *sectio caesarea* dapat dipertimbangkan dan dipergunakan sebagai terapi non farmakologi. Perawat diharapkan mampu menerapkan teknik relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri yang dialami klien.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea*, Nyeri, Teknik Relaksasi Nafas Dalam